

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian-uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini akan dicoba untuk mengambil kesimpulan dan kemudian akan memberikan saran-saran sebagai bahan pertimbangan bagi pemimpin perusahaan.

A. Kesimpulan

PT. Zebra Nusantara Tbk merupakan perseroan yang bergerak dalam bidang jasa transportasi darat dan pelayanan umum, khususnya jasa angkutan taksi di Surabaya. Perseroan ini didirikan tanggal 8 Januari 1987. Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan PT. Zebra Nusantara Tbk dalam waktu 5 tahun (1996-2000), berikut ini kesimpulan dari masing-masing rasio:

1. Likuiditas

Tingkat rasio likuiditas yang dihasilkan selama 5 tahun (1996-2000) adalah berfluktuasi, hal ini dikarenakan :

a. Current ratio

Current ratio yang dicapai perusahaan pada tahun ini adalah sebesar 39,22%. Current ratio ini mengalami kenaikan sebesar 15,99% apabila dibandingkan dengan tahun 1996, hal ini dikarenakan persentase kenaikan aktiva lancar yang lebih besar daripada persentase kenaikan hutang lancar.

Namun pada 1998 current ratio perusahaan mengalami penurunan sebesar 21,95% apabila dibandingkan dengan tahun 1997, hal ini dikarenakan

kenaikan hutang lancar yang lebih besar daripada kenaikan aktiva lancar. Tetapi pada tahun 1999 perusahaan mampu meningkatkan current rasionya menjadi 19.67% atau naik 2.4% bila dibandingkan dengan tahun 1998. Begitu juga pada tahun 2000 current rasionya mengalami kenaikan 5.55%. Hal ini dikarenakan aktiva lancar perusahaan mengalami kenaikan sedangkan hutang lancarnya menurun.

b. Quick Ratio

Quick ratio yang dicapai perusahaan pada tahun 1997 adalah sebesar 32,47%, quick ratio ini mengalami kenaikan sebesar 16,95% bila dibandingkan dengan tahun 1996. Hal ini dikarenakan persentase kenaikan kas+efek+piutang yang lebih besar daripada persentase kenaikan hutang lancar. Namun pada 1998 quick ratio perusahaan mengalami penurunan sebesar 16,95%, hal ini dikarenakan adanya kenaikan hutang lancar yang lebih besar daripada kenaikan kas+efek+piutang. Tetapi pada tahun 1999 perusahaan mampu meningkatkan quick rasionya menjadi 16,58% atau naik 1,59% bila dibandingkan dengan tahun 1998. Begitu juga pada tahun 2000 quick rasionya juga mengalami peningkatan sebesar 2,19% bila dibandingkan dengan tahun 1999, hal ini dikarenakan kas, piutang usaha, piutang lain-lain mengalami peningkatan sedangkan hutang lancarnya mengalami penurunan.

c. Cash Ratio

Cash ratio yang dicapai perusahaan pada tahun 1997 adalah 25,28%, cash ratio ini mengalami peningkatan sebesar 19,43% apabila dibandingkan

dengan tahun 1996, hal ini dikarenakan persentase kenaikan kas+efek yang lebih besar daripada persentase kenaikan hutang lancar. Namun pada tahun 1998 cash ratio perusahaan mengalami penurunan, penurunan ini terjadi karena adanya peningkatan yang besar pada biaya yang masih harus dibayar, walaupun disisi lain kas+efek juga meningkat, tetapi kenaikan kas+efek tersebut lebih kecil dari pada kenaikan hutang lancar. Pada tahun 1999 perusahaan mampu meningkatkan cash rasionya, hal ini dikarenakan adanya kenaikan kas+efek yang lebih besar daripada kenaikan hutang lancar. Begitu juga pada tahun 2000 cash ratio perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1,86%, hal ini dikarenakan adanya peningkatan kas+efek sebesar 4,45%, tetapi disisi lain hutang lancar perusahaan sebesar 7,10%.

2. Profitabilitas

Perusahaan kurang efisien dalam mengelola usahanya, hal ini terlihat dari profitabilitas perusahaan yang tidak begitu baik, semua ini dikarenakan perusahaan pada tahun 1998 dan 1999 menderita kerugian masing-masing sebesar Rp 6.446.886.347 dan Rp 11.167.577.383. Kerugian bersih pada tahun 1998 ini disebabkan oleh adanya penurunan tingkat pendapatan, kenaikan beban usaha dan peningkatan beban bunga. Sedangkan yang menyebabkan kerugian pada tahun 1999 adalah persentase kenaikan beban langsung, beban usaha, beban lain-lain yang lebih besar daripada persentase peningkatan pendapatan.

Tetapi disisi lain operating ratio perusahaan selalu mengalami peningkatan kecuali pada tahun 1997.

Pada perhitungan gross profit margin selama 3 tahun (1996-2000) menunjukkan adanya kenaikan, sedangkan pada dua tahun berikutnya (1999-2000) gross profit marginnya menurun.

Operating profit margin yang tertinggi dicapai perusahaan selama 5 tahun adalah pada tahun 1997 sebesar 15,11% sedangkan pada tahun berikutnya (1998-2000) mengalami penurunan.

Net profit margin yang dicapai perusahaan selama lima tahun tidak begitu baik dimana pada tahun 1998 dan 1999 net profit margin yang dicapai sangat kecil yaitu -24,54% dan -29,79% tetapi pada tahun 2000. Perusahaan mampu meningkatkannya bahkan merupakan net profit margin tertinggi selama lima tahun yaitu sebesar 16,54%, hal ini dikarenakan pada 2000 ini perusahaan memperoleh penghapusan hutang. Begitu juga dengan ROI dan ROE yang dihasilkan perusahaan pada tahun 1998 dan 1999 sangat kecil bahkan minus, hal ini dikarenakan perusahaan menderita kerugian.

B. Saran

1. Likuiditas

Diketahui bahwa tingkat likuiditas perusahaan selama 5 tahun (1996-2000) tersebut tidak begitu baik. Untuk meningkatkan tingkat likuiditas, perusahaan hendaknya menjual aktiva tetap yang tidak digunakan dalam usaha misalnya unit-unit taksi yang rusak sehingga tidak dapat beroperasi lagi dan sebaiknya

pembelian aktiva tetap tidak dibiayai dari sumber jangka pendek. Perusahaan bisa memperoleh dana dari pinjaman jangka panjang atau menambah modal sendiri, selain itu perusahaan dapat menjual aktiva tetap yang tidak terlalu mempengaruhi aktivitas perusahaan.

2. Profitabilitas

Perusahaan perlu melakukan efisiensi dalam kegiatannya guna mencapai profitabilitas yang maksimal. Tindakan yang dapat dilakukan perusahaan yaitu dengan menekan beban langsung serta beban administrasi dan umum, selain itu diusahakan perusahaan juga dapat menekan beban bunga. Pendapatan usaha bersih juga diusahakan dapat meningkat dengan menambah unit taksi, hal ini dapat dilakukan dengan cara menjual unit taksi yang sudah tidak dapat dipakai lagi atau memperbaikinya jika biaya yang dikeluarkan tidak begitu besar. Dengan cara-cara tersebut mungkin dapat meningkatkan laba yang dicapai perusahaan.